

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 100 orang yang merupakan nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Data deskriptif merupakan gambaran keadaan responden yang menjadi informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik dalam penelitian ini meliputi:

a. Jenis Kelamin

Tabel 1.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.2 Jenis Kelamin di atas, dapat dilihat responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang dengan persentase 61% lebih dominan dari pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 31 orang atau dengan persentase 31%. Hal ini menunjukkan penggunaan produk Tabungan iB Hasanah didominasi oleh perempuan walaupun hanya mengalami selisih yang sedikit.

b. Pendidikan

Tabel 1.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	17	17%
SMP	20	20%
SMA	25	25%
D3	5	5%
S1	30	30%
S2	3	3%
S3	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Keterangan tabel 1.3 di atas menunjukkan nasabah yang menjadi responden sebagian besar memiliki pendidikan SD sebanyak 17 orang dengan persentase 17% , yang memiliki pendidikan SMP sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 25 orang dengan persentase 25%, yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, sedangkan yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 30 orang dengan persentase 30%, sementara itu yang memiliki pendidikan S2 sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, dan yang memiliki pendidikan S3 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan mayoritas nasabah yang menggunakan Tabungan iB Hasanah adalah nasabah yang memiliki pendidikan S1.

c. Pekerjaan

Tabel 1.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IBu Rumah Tangga	2	2%
Karyawan Swasta	20	20%
Wirausaha	32	32%
BUMN/BUMD	6	6%
Pelajar/Mahasiswa	36	36%
Lainnya	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, reponden yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, responden yang memiliki pekerjaan sebagai Karyawan Swasta sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, responden yang memiliki pekerjaan sebagai Wirausaha sebanyak 32%, responden yang memiliki pekerjaan sebagai BUMN/BUMD sebanyak 6%, sedangkan reponden yang memiliki pekerjaan sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 36 orang dengan persentase 36% dan pekerjaan lainnya sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Dapat disimpulkan pekerjaan nasabah yang menggunakan Tabungan iB Hasanah didominasi oleh Pelajar/Mahasiswa.

2. Deskriptif Variabel

a. Variabel Motivasi (X1)

1) Indikator Dorongan kebutuhan utama akan produk dan jasa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Indikator Dorongan kebutuhan utama akan produk dan jasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan sebuah kebutuhan utama dalam mengelola keuangan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	31	31%
2	Setuju	67	67%
3	Netral	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 31 responden (31%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 67 responden (67%) dan jawaban responden netral sebanyak 2 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa dorongan kebutuhan utama dalam mengelola keuangan memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2) Indikator dorongan kebutuhan akan rasa aman dalam menggunakan produk dan jasa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator dorongan kebutuhan akan rasa aman dalam menggunakan produk dan jasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memberikan rasa aman dalam mengelola keuangan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	40	40%
2	Setuju	58	58%
3	Netral	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.6 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 40 responden (40%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 58 responden (58%) dan jawaban responden netral sebanyak 2 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa dorongan kebutuhan akan rasa aman dalam mengelola keuangan memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3) Indikator dorongan kebutuhan akan rasa nyaman dalam menggunakan produk dan jasa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator dorongan kebutuhan akan rasa nyaman dalam menggunakan produk dan jasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dapat memberikan rasa nyaman dalam mengelola keuangan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	22%
2	Setuju	66	66%
3	Netral	12	12%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.7 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 22 responden (22%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 66 responden (66%) dan jawaban responden netral sebanyak 12 responden (12%). Hal ini menunjukkan bahwa dorongan kebutuhan akan rasa nyaman dalam mengelola keuangan memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Variabel Persepsi (X2)

- 1) Indikator kualitas yang dipersepsikan oleh nasabah terhadap produk dan jasa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator kualitas yang dipersepsikan oleh nasabah terhadap produk dan jasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.8 Menurut nasabah kualitas secara keseluruhan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sangat baik.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	59	59%
3	Netral	17	17%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.8 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 18 responden (18%), jawaban responden setuju sebanyak 59 responden (59%), jawaban responden netral sebanyak 17 responden (17%) dan jawaban responden tidak setuju sebanyak 6 responden (6%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kualitas secara keseluruhan produk yang sangat baik dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2) Indikator persepsi nasabah terhadap kualitas harga produk dan jasa tersebut.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator persepsi nasabah terhadap kualitas harga produk dan jasa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9 Menurut nasabah ketentuan biaya-biaya seperti biaya administrasi bulanan, saldo awal, saldo minimum, dan saldo dibawah minimum yang terdapat pada produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sangat murah bahkan bila dibandingkan dengan produk tabungan di bank lain.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	13%
2	Setuju	49	49%
3	Netral	38	38%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.9 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 13 responden (13%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 49 responden (49%) dan jawaban reponden netral sebanyak 38 responden (38%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai ketentuan biaya-biaya seperti biaya administrasi bulanan, saldo awal, saldo minimum, dan saldo dibawah minimum yang ada pada produk tersebut sangat murah dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3) Indikator persepsi nasabah terhadap kualitas merek produk dan jasa dengan pesaing

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator persepsi nasabah terhadap kualitas merek produk dan jasa dengan pesaing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10 Menurut nasabah merek produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih dikenal jika dibandingkan dengan produk tabungan di bank yang lain.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5%
2	Setuju	63	63%
3	Netral	32	32%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.10 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 5 responden (5%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 86 responden (63%) dan jawaban responden dan jawaban responden netral sebanyak (32%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap merek produk yang lebih dikenal dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

c. Variabel Pembelajaran (X3)

1) Indikator mendorong nasabah untuk mencari pengetahuan atau informasi mengenai produk dan jasa tersebut.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator mendorong nasabah untuk mencari pengetahuan atau informasi mengenai produk dan jasa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	57	57%
2	Setuju	30	30%
3	Netral	13	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.11 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 57 responden (57%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 30 responden (30%) dan jawaban responden netral sebanyak 13 responden (13%). Hal ini menunjukkan bahwa mendorong nasabah untuk mencari atau mendapatkan informasi mengenai produk tersebut dapat memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di. PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2) Indikator memerhatikan isyarat untuk memenuhi harapan-harapan nasabah mengenai produk dan jasa tersebut.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator memerhatikan isyarat untuk memenuhi harapan-harapan nasabah mengenai produk dan jasa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.12 Nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena tertarik dengan iklan dari produk tersebut.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	48	48%
2	Setuju	40	40%
3	Netral	12	12%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.12 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 48 responden (48%), jawaban responden setuju sebanyak 40 responden (40%) jawaban responden netral sebanyak 12 responden (12%). Hal ini menunjukkan bahwa melalui iklan yang menarik dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3) Indikator memberikan penguatan yang positif untuk meyakinkan nasabah memilih produk dan jasa tersebut.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator memberikan penguatan yang positif untuk meyakinkan nasabah memilih produk dan jasa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.13 Nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena yakin dengan testimoni dari orang lain terhadap produk tersebut.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	68	68%
3	Netral	14	14%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.13 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 16 responden (16%), jawaban responden setuju sebanyak 68 responden (68%) dan jawaban responden netral sebanyak 14 responden (14%) dan jawaban responden tidak setuju sebanyak 2 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa melalui testimoni dari orang lain terhadap produk tersebut dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

d. Variabel Keyakinan (X4)

1) Indikator berkeyakinan bahwa produk dan jasa tersebut sesuai dengan prinsip syariah.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator berkeyakinan bahwa produk dan jasa tersebut sesuai dengan prinsip syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.14 Nasabah berkeyakinan bahwa produk Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tidak melanggar aturan agama Islam atau prinsip syariah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	66	66%
2	Setuju	20	20%
3	Netral	13	13%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.14 di atas, dapat diketahui besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 66 responden (66%), jawaban responden setuju sebanyak 20 responden (20%) jawaban responden netral sebanyak 13 responden (13%) dan jawaban responden tidak setuju sebanyak 1 responden (1%). Hal ini menunjukkan meyakinkan nasabah bahwa produk tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah pada Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2) Indikator meyakinkan bahwa produk dan jasa tersebut merupakan bagian dari praktik beragama.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator meyakinkan bahwa produk dan jasa tersebut

merupakan bagian dari praktik beragama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.15 Nasabah berkeyakinan bahwa menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin merupakan bagian dari praktik/penerapan dalam beragama karena terdapat dalam ilmu fikih muamalat.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	30%
2	Setuju	63	63%
3	Netral	7	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.15 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 30 responden (30%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 63 responden (63%) dan jawaban responden netral sebanyak 7 responden (7%). Hal ini menunjukkan meyakinkan nasabah bahwa produk tersebut termasuk praktik/penerapan dalam ilmu fikih muamalah dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah pada Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

3) Indikator meyakinkan bahwa produk dan jasa tersebut merupakan bentuk pengamalan dalam beragama.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator meyakinkan bahwa produk dan jasa tersebut

merupakan bentuk pengamalan dalam beragama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.16 Nasabah berkeyakinan bahwa menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah merupakan bentuk pengamalan beragama dari Alqur'an dan Hadits tentang anjuran menabung.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	58	58%
3	Netral	19	19%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.16 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 21 responden (21%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 58 responden (58%) dan jawaban responden netral sebanyak 19 responden (19%) dan jawaban responden tidak setuju sebanyak 2 responden (2%). Hal ini menunjukkan meyakinkan nasabah bahwa produk tersebut termasuk pengamalan dari Alqur'an dan Hadits tentang anjuran menabung dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah pada Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

e. Variabel Sikap (X5)

1) Indikator menimbulkan rasa percaya nasabah terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menimbulkan rasa percaya nasabah terhadap produk dan jasa yang ditawarkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.17 Nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena sudah percaya dengan citra/merek produk tersebut.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	81	81%
3	Netral	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.17 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 11 responden (11%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 81 responden (81%) dan jawaban responden netral sebanyak 8 responden (8%). Hal ini menunjukkan bahwa membuat citra/merek produk tersebut menjadi baik dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan Produk Tabungan iB Hasanah di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2) Indikator menimbulkan rasa suka nasabah terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menimbulkan rasa suka nasabah terhadap produk dan jasa yang ditawarkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.18 Nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena suka terhadap fasilitas yang ditawarkan pada produk tersebut.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	24%
2	Setuju	72	72%
3	Netral	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.18 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 24 responden (24%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 72 responden (72%) dan jawaban responden netral sebanyak 4 responden (4%). Hal ini menunjukkan bahwa membuat nasabah suka terhadap fasilitas dari produk tersebut dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3) Indikator menimbulkan harapan nasabah terhadap produk dan jasa tersebut.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menimbulkan harapan nasabah terhadap produk dan jasa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.19 Nasabah menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena fasilitas pada produk tersebut sudah memenuhi harapan nasabah dalam mengelola keuangan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	36	36%
2	Setuju	55	55%
3	Netral	9	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.19 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 36 responden (36%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 55 responden (55%) dan jawaban responden netral sebanyak 9 responden (9%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan memenuhi harapan nasabah terhadap produk tersebut dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

f. Variabel Keputusan Nasabah (Y)

1) Indikator produk dan jasa tersebut mampu mengatasi masalah nasabah.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk dan jasa tersebut mampu mengatasi masalah nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.20 Menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena dapat mengatasi masalah riba dalam mengelola keuangan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	63	63%

3	Netral	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.20 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 35 responden (35%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 63 responden (63%) dan jawaban responden netral sebanyak 2 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa mengatasi masalah nasabah dengan produk tersebut dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2) Indikator nasabah menjatuhkan pilihan pada produk dan jasa tersebut.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator memiliki kepercayaan terhadap produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.21 Menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah merupakan keputusan pribadi dari nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	46	46%
2	Setuju	53	53%
3	Netral	1	1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Total	100	100%
--------------	------------	-------------

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.21 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 46 responden (46%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 53 responden (53%) dan jawaban responden netral sebanyak 1 responden (1%). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pribadi dari nasabah itu sendiri dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di. PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

3) Indikator nasabah mendapatkan kepuasan menggunakan produk dan jasa tersebut.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator nasabah mendapatkan kepuasan menggunakan produk dan jasa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

kTabel 1.22 Menggunakan produk Tabungan BNI iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dapat memberikan kepuasan kepada nasabah melalui fasilitas yang ditawarkan pada produk tersebut.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	38	38%
2	Setuju	62	62%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah 2020.

Berdasarkan tabel 1.22 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 38 responden (38%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 62 responden (62%). Hal ini menunjukkan bahwa mendapatkan kepuasan dari produk tersebut dapat memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di. PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

E. Analisa Data dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat valid dan reliable instrumen yang dipakai.

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dalam setiap item ini menggunakan program aplikasi SPSS.

Tabel 1.23 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,673	0,1966	Valid
	X1.2	0,866	0,1966	Valid
	X1.3	0,799	0,1966	Valid
Persepsi (X2)	X2.1	0,776	0,1966	Valid
	X2.2	0,810	0,1966	Valid
	X2.3	0,540	0,1966	Valid

Pembelajaran (X3)	X3.1	0,841	0,1966	Valid
	X3.2	0,856	0,1966	Valid
	X3.3	0,699	0,1966	Valid
Keyakinan (X4)	X4.1	0,873	0,1966	Valid
	X4.2	0,633	0,1966	Valid
	X4.3	0,821	0,1966	Valid
Sikap (X5)	X5.1	0,573	0,1966	Valid
	X5.2	0,768	0,1966	Valid
	X5.3	0,712	0,1966	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y1	0,622	0,1966	Valid
	Y2	0,752	0,1966	Valid
	Y3	0,556	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah 2020.

Uji validitas dilakukan dengan cara megkorelasikan skor pada item dengan skor totalnya, sebuah butir pertanyaan dianggap valid jika r-hitung $>$ r-tabel ($\alpha = 5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5% maka di dapat nilai r-tabel yaitu 0,1966. Item pernyataan semua variabel bisa dikatakan valid karena jika r-hitung $>$ r-tabel seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan utir-butir pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam

bentu koesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

Tabel 1.24 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,682	18

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020.

Tabel 1.25 Hasil Uji Reliabilitas Peritem

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	71,01	17,242	,208	,675
x1.2	70,92	16,701	,319	,665
x1.3	71,20	17,535	,100	,687
X2.1	71,41	17,113	,104	,693
X2.2	71,54	16,816	,197	,678
X2.3	71,57	17,480	,125	,684
X3.1	70,86	15,495	,417	,650
X3.2	70,94	15,572	,424	,649
X3.3	71,31	16,009	,377	,657
X4.1	70,79	14,996	,473	,640
X4.2	71,07	16,793	,267	,669
X4.3	71,32	14,097	,551	,631
X5.1	71,27	17,573	,161	,679
X5.2	71,10	16,777	,289	,668

X5.3	71,03	16,777	,237	,673
Y1	70,97	17,019	,253	,671
Y2	70,85	17,543	,124	,683
Y3	70,92	17,589	,129	,682

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020.

Dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* di atas, jika nilai $\text{Alpa} > 0,60$ maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan tabel Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,682 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, maka sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien.

Adapun uji asumsi klasik meliputi:

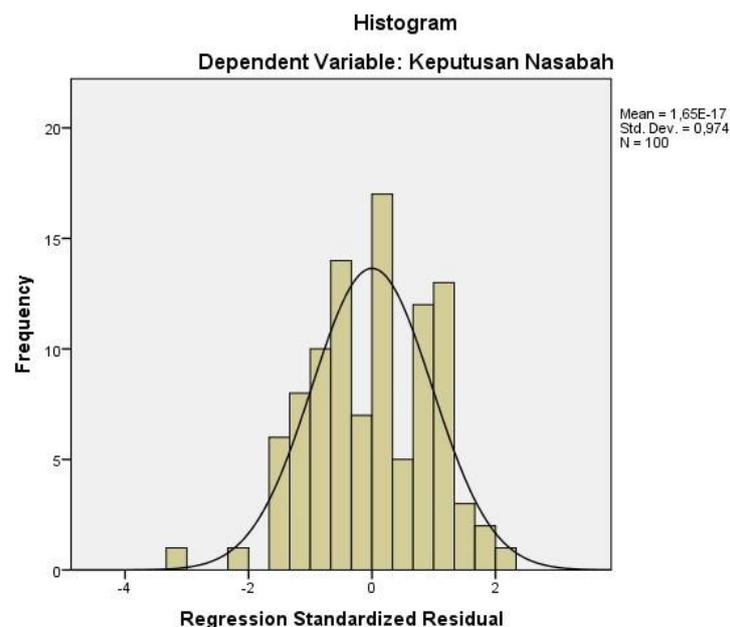
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji histogram dan uji Kolmogorov-smirnov.

1) Uji Histogram

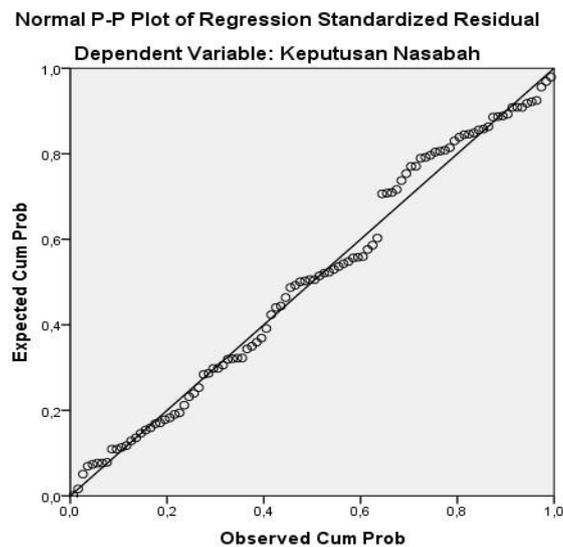
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram normal *P-P plot regression standardized* dengan bantuan SPSS. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencongan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan. Pada dasarnya uji uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.



Gambar 1.2 Hasil Uji Histogram

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020.



Gambar 1.3
Hasil Uji P-
Plot
Sumber: Data
diolah SPSS
22, 2020.

Dengan melihat grafik histogram menunjukkan bahwa gambar 1.2 diatas berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri maupun kekanan dan juga melihat gambar 1.3 yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Namun dengan metode gambar akan menimbulkan subjektifitas artinya bisa saja peneliti lain menganggap gambar tersebut tidak menyerupai lonceng, untuk lebih memastikan dan tepatnya dibantu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

2) Uji Kolmogorov-smirnov

Uji kolmogrov-smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.25 Hasil Uji Normalitas dengan Cara Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98390483
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,081
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji kolmogorov-smirnov dalam tabel 1.25 di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel 1.26 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Motivasi(X1)	,908	1,101
Persepsi(X2)	,933	1,071
Pembelajaran(X3)	,753	1,329
Keyakinan(X4)	,725	1,380
Sikap(X5)	,880	1,137

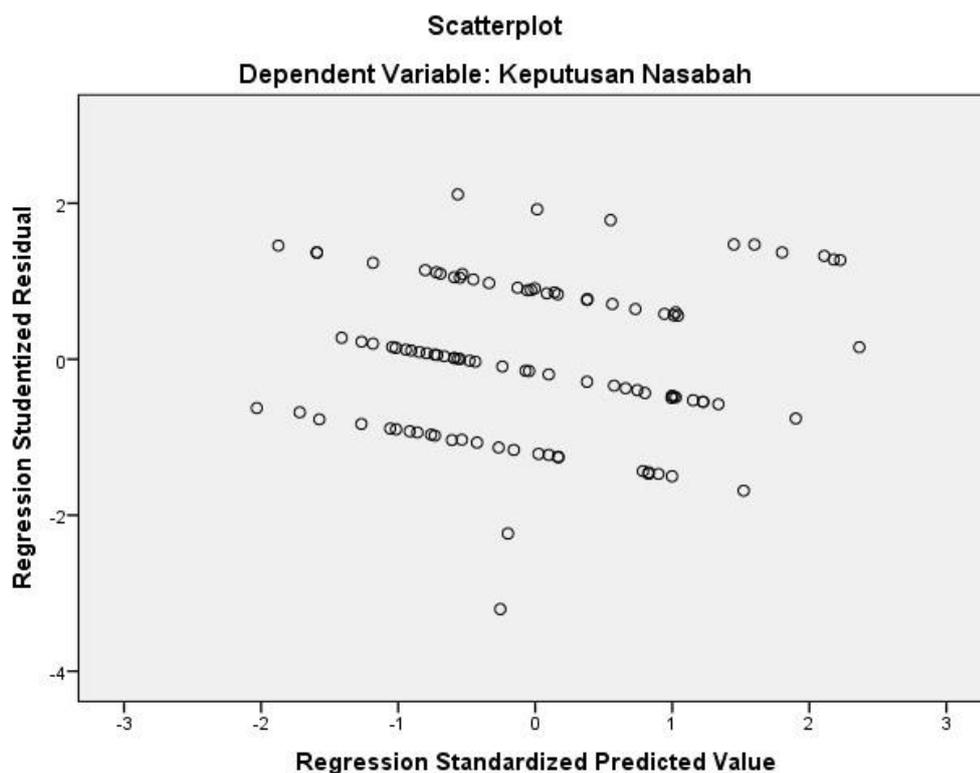
Sumber: Data diolah SPSS 22. 2020.

Berdasarkan hasil uji multikolienaritas dalam tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,908 untuk motivasi, 0,933 untuk persepsi, 0,753 untuk pembelajaran, 0,725 untuk keyakinan, dan 0,880 untuk sikap yang berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF diperoleh 1,101 untuk motivasi, 1,071 untuk persepsi, 1,329 untuk pembelajaran, 1,380 untuk keyakinan dan 1,137 untuk sikap yang berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan

yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat di lihat dengan pola gambar scatterplot.



Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020.

Gambar 1.4 Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai

Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang terjadi terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $(4 - dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 1.27 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,294 ^a	,086	,038	,983	1,681

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai DW sebesar 1,681. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% , jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel independent (k) = 5, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,5710 dan dU sebesar 1,7804 sehingga nilai $(4 - dU)$ sebesar 2,2196, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $dU = 1,5710 < DW = 1,681 < (4 - dU) = 2,2196$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi (X1), Persepsi (X2), Pembelajaran (X3), Keyakinan (X4) dan Sikap (X5) terhadap Keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana:

Y : keputusan nasabah a : konstanta

b_1 b_2 b_3 b_4 b_5 : konstanta

X₁ : motivasi

X₂ : persepsi

X₃ : pembelajaran

X₄ : keyakinan

X₅ : sikap

Berdasarkan data yang diperoleh maka dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS, berikut hasil perhitungannya.

Tabel 1.28 Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,578	1,747		4,909	,000		
Motivasi	,112	,083	,140	1,354	,179	,908	1,101
Persepsi	,016	,071	,023	,229	,819	,933	1,071
Pembelajaran	,025	,070	,040	,354	,724	,753	1,329
Keyakinan	,013	,074	,020	,171	,864	,725	1,380
Sikap	,199	,099	,212	2,019	,046	,880	1,137

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda antar variabel bebas (*Independent* variabel) dengan

variabel terikat (*dependent* variabel) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,578 + 0,112x_1 + 0,016x_2 - 0,025x_3 + 0,013x_4 + 0,199x_5$$

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 8,578 hal ini berarti jika tidak ada perubahan nilai variabel Motivasi (X1), Persepsi (X2), Pembelajaran (X3), Keyakinan (x4) dan Sikap (X5) yang memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah (Y) adalah sebesar 8,578.

b. Motivasi (X1)

Nilai koefisien X1 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya sebesar 0,112, hal ini menunjukkan apabila variabel motivasi ditingkatkan 1% maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 11,2% sebaliknya jika variabel motivasi diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya keputusan nasabah sebesar 11,2%. Koefisien bernilai positif antara variabel motivasi dengan keputusan nasabah.

c. Persepsi (X2)

Nilai koefisien X2 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya

sebesar 0,016, hal ini menunjukkan apabila variabel persepsi ditingkatkan 1% maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 1,6% sebaliknya jika variabel persepsi diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya keputusan nasabah sebesar 1,6%. Koefisien bernilai positif antara variabel persepsi dengan keputusan nasabah.

d. Pembelajaran (X3)

Nilai koefisien X3 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya – 0,025, hal ini menunjukkan apabila variabel pembelajaran ditingkatkan 1% maka keputusan nasabah akan menurun sebesar 2,5% sebaliknya jika variabel pembelajaran diturunkan 1% maka akan diikuti peningkatan keputusan nasabah sebesar 2,5%. Koefisien bernilai negatif antara variabel pembelajaran dengan keputusan nasabah.

e. Keyakinan (X4)

Nilai koefisien X4 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya sebesar 0,013, hal ini menunjukkan apabila variabel keyakinan ditingkatkan 1% maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 1,3% sebaliknya jika variabel keyakinan diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya keputusan nasabah sebesar 1,3%. Koefisien bernilai positif antara variabel keyakinan dengan keputusan nasabah.

f. Sikap (X5)

Nilai koefisien X5 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya sebesar 0,199, hal ini menunjukkan apabila variabel sikap ditingkatkan 1% maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 19,9% sebaliknya jika variabel sikap diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya keputusan nasabah sebesar 19,9%. Koefisien bernilai positif antara variabel sikap dengan keputusan nasabah.

a. Pengujian Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas faktor psikologis konsumen yang terdiri dari variabel Kehandalan (X1), Persepsi (X2), Pembelajaran (X3), Keyakinan (x4) dan Sikap (X5) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan iB Hasanah. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Cara 1

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 1.29 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,578	1,747		4,909	,000
	Motivasi	,112	,083	,140	1,354	,179
	Persepsi	,016	,071	,023	,229	,819
	Pembelajaran	,025	,070	,040	,354	,724
	Keyakinan	,013	,074	,020	,171	,864
	Sikap	,199	,099	,212	2,019	,046

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah
 Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020.

1) Pengujian Hipotesis variabel Motivasi (X1)

Dari tabel 1.29 di atas di peroleh nilai sig sebesar 0,179 > 0,05 maka Ho diterima karena nilai sig lebih besar dari 0,05 atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar 1,985 dan t hitung sebesar 1,354, maka t hitung lebih kecl daripada t tabel, jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap keputusan nasabah.

2) Pengujian Hipotesis variabel Persepsi (X2)

Dari tabel 1.29 di atas di peroleh nilai sig sebesar 0,819 > 0,05 maka Ho diterima karena nilai sig lebih besar dari 0,05 atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar 1,985 dan t hitung sebesar 0,229, maka t hitung lebih kecl daripada t tabel, jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh antara persepsi terhadap keputusan nasabah.

3) Pengujian Hipotesis variabel Pembelajaran (X3)

Dari tabel 1.29 di atas di peroleh nilai sig sebesar $0,724 > 0,05$ maka H_0 diterima karena nilai sig lebih besar dari $0,05$ atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar $1,985$ dan t hitung sebesar $0,354$, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel, jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran terhadap keputusan nasabah.

4) Pengujian Hipotesis variabel Keyakinan (X4)

Dari tabel 1.29 di atas di peroleh nilai sig sebesar $0,864 > 0,05$ maka H_0 diterima karena nilai sig lebih besar dari $0,05$ atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar $1,985$ dan t hitung sebesar $0,171$, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel, jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh antara keyakinan terhadap keputusan nasabah.

5) Pengujian Hipotesis variabel Sikap (X5)

Dari tabel 1.29 di atas di peroleh nilai sig sebesar $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak karena nilai sig lebih kecil dari $0,05$ atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar $1,985$ dan t hitung sebesar $2,019$, maka t hitung lebih besar daripada t tabel, jadi secara parsial terdapat pengaruh antara sikap terhadap keputusan nasabah

b. Pengujian Regresi Secara Simultan

Tabel 1.30 Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,596	5	1,719	1,779	,125 ^b
	Residual	90,844	94	,966		
	Total	99,440	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Sikap, Persepsi, Motivasi, Pembelajaran, Keyakinan

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020

Untuk mengetahui motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan nasabah dalam menggunakan Produk Tabungan iB Hasanah maka dilakukan uji F.

Cara 1

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 1,779 dimana nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada F tabel. Melalui rumus menentukan F tabel yaitu df_1 (N_1) dan df_2 (N_2) dimana untuk $df_1 = k - 1$, (k adalah jumlah variabel bebas + terikat), sehingga diperoleh $df_1 = 6 - 1 = 5$. Sedangkan untuk $df_2 = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel, maka diperoleh $df_2 = 100 - 6 = 94$, sehingga yang digunakan untuk membaca F tabel adalah df_1 (N_1) = 5 dan df_2 (N_2) = 94, nilai F tabel yang diperoleh adalah 2,311. Jadi dalam model penelitian ini nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($1,779 > 2,311$). Sedangkan nilai Sig sebesar 0,125 yang berarti nilai ini lebih

kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,125 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.31 hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,294 ^a	,086	,038	,983

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020

Berdasarkan tabel 1.31 di atas, nilai *R square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,294 hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independent* motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap terhadap keputusan nasabah yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 29,4% sedangkan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian.